

LAMPIRAN

Lampiran Indikator Dan Instrumen Penelitian

Identitas Informan:

Nama : Arjun O'pe

Jabatan : Proponen

Jadwal penelitian :

Variabel	Indikator	Pertanyaan
Kepemimpinan Transformasional	Pengaruh ideal	<p>1. Bagaimana bapak menampilkan keteladanan Rohani dalam kehidupan pelayanan bagi majelis?</p> <p>2. Apakah bapak memiliki nilai-nilai pelayanan tertentu yang ingin diteladani oleh majelis gereja?</p> <p>3. Bagaimana sikap dan tindakan Bpk mempengaruhi semangat majelis dalam pelayanan?</p>

	<p>Motivasi inspirasional</p>	<p>1. Bagaimana Bpk mendorong kreativitas dan pemikiran baru dalam tim Majelis?</p> <p>2. Bagaimana Bpk menginspirasi majelis untuk terlibat aktif dalam dalam pelayanan?</p> <p>3. Apakah Bpk memiliki visi pelayanan yang dibagikan secara jelas kepada majelis?</p>
	<p>Stimulasi intelektual</p>	<p>1. Apakah Bpk pernah memberi ruang untuk menyampaikan ide atau pendekatan baru dalam pelayanan?</p> <p>2. Bagaimana Bpk membina dan mendampingi</p>

	<p>Pertimbangan Individual</p>	<p>perkembangan keterlibatan majelis dalam pelayanan?</p> <p>1.Apakah Bpk mengetahui kebutuhan majelis?</p> <p>2.Bagaimana Bpk membina dan mendampingi perkembangan pribadi dan spiritual majelis?</p> <p>3.Sejauh mana Bpk memperhatikan kebutuhan individu setiap Majelis?</p>
<p>Keterlibatan Majelis</p>	<p>Partisipasi aktif</p>	<p>1.Sejauh mana majelis berpartisipasi aktif dalam kegiatan pelayanan Jemaat?</p> <p>2.Bagaiman komitmen majelis terhadap tanggung jawab dan tugas pelayanan mereka?</p> <p>1.Apakah majelis menunjukkan inisiatif dalam</p>

	<p>Tanggung jawab dan inisiatif</p> <p>Kerja sama dengan Tim</p>	<p>menjalankan tugas tanpa disuruh?</p> <p>2. Bagaimana kehadiran majelis dalam pelayanan?</p> <p>1. Sejauh mana majelis mampu bekerja sama sebagai tim dalam pelayanan?</p>
--	--	--

	<p>Stimulasi Intelektual</p>	<p>dalam melayani bersama beliau?</p> <p>1. Apakah proponent mendorong Anda untuk berfikir kritis dan kreatif dalam pelayanan?</p> <p>2. Apakah Anda merasa bebas</p>
	<p>Pertimbangan Individual</p>	<p>menyampaikan ide?</p> <p>1. Apakah anda merasa diperhatikan secara pribadi oleh proponent?</p> <p>2. Apakah proponent membantu dalam pengembangan pribadi atau pelayanan Anda?</p>

Keterlibatan dalam pelayanan	Tanggung jawab dan Inisiatif	<p>1. Apa saja bentuk pelayanan yang anda lakukan selama menjadi majelis gereja?</p> <p>2. Apa yang menjadi menjadi motivasi utama Anda melayan?</p>
	Kerja sama dengan Tim	<p>1. Apakah ada hambatan yang anda alami selama anda terlibat dalam pelayanan dan apa yang mendorong keterlibatan Anda dalam pelayanan?</p> <p>2. Berapah kali anda mengikuti atau hadir</p>

		dalam ibadah, rapat, dan kegiatan jemaat?
--	--	--

TRANSKIP WAWANCARA

Judul : Analisis kepemimpinan transformasional dalam meningkatkan keterlibatan majelis dalam pelayanan di Jemaat Salupuang

Lokasi : Gereja Toraja Jemaat Salupuang Kecamatan Masanda

Peneliti : Alfrida Lai'papa

Informan :

1. Informan Pertama : Prop. Arjun O'pe
2. Informan yang kedua : Adriani Papalangi'
3. Informan ketiga : Martha Lisu Dae'
4. Informan keempat : Marthen Sapan
5. Informan kelima : Yohana Kamba'
6. Informan keenam : Desianti lolok karua
7. Informan tujuh : Bertin Langi' Minanga

No	Item Wawancara	Informan	Data
1.	<p data-bbox="282 491 634 527">Diajukan kepada Proponen</p> <p data-bbox="282 569 651 1073">a. Bagaimana Bpk menampilkan keteladanan Rohani dan keteladanan dalam tindakan pelayanan dalam kehidupan pelayanan?</p> <p data-bbox="282 1115 667 1465">b. Apakah Bpk memiliki nilai integritas pelayanan tertentu yang ingin diteladani oleh majelis gereja?</p> <p data-bbox="282 1507 667 1780">c. Bagaimana sikap dan tindakan Bpk dalam mempengaruhi semangat majelis dalam pelayanan?</p>	Prop. Arjun O'pe	<p data-bbox="1042 491 1159 527">Jawaban</p> <p data-bbox="1042 646 1403 1388">a. Yang keteladanan rohani ketaatan dan kesetiaan kepada Yesus Kristus dan yang kedua kalau soal pelayanan saya rasa itu menyangkut tentang sikap, semangat dan tindakan nyata majelis dalam melayani sesama dan Yesus kristus.</p> <p data-bbox="1042 1430 1403 1864">b. Iya, tentu saya memiliki nilai integritas pelayanan yang sangat saya harapkan untuk bisa di diteladankan bagi majelis yaitu</p>

	<p>d. Bagaimana Bpk mendorong kreativitas dan pemikiran baru dalam tim majelis?</p> <p>e. Bagaimana Bpk menginspirasi majelis untuk terlibat aktif dalam pelayanan?</p> <p>f. Apakah bpk memiliki visi pelayanan yang dibagikan secara jelas kepada majelis?</p> <p>g. Apakah bpk pernah memberi ruang untuk menyampaikan ide atau pendekatan baru dalam pelayanan?</p> <p>h. Bagaimana bapak membina dan mendampingi perkembangan</p>		<p>kestiaan dalam mengambil pelayanan dan ketulusan</p> <p>c. Yang pake selama itu metode apresiatif empiri ee melihat potensi-potensi dalam setiap anggota majelis gereja dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dan tentu dalam setiap anggota majelis gereja pasti ada kelemahan tetapi bukan itu yang mau dilihat tetapi ptensi apa yang dimiliki bahwa itu yang akan diberikan tugas dan tanggung jawab dan menghargai setiap potensi pada setiap</p>
--	--	--	---

	<p>keterlibatan majelis dalam pelayanan?</p> <p>i. Apakah bapak mengetahui kebutuhan pelatihan dan pembekalan dan komunikasi yang baik bagi majelis?</p> <p>j. Bagaimana bapak membina dan mendampingi perkembangan pribadi dan spiritual majelis?</p> <p>k. Sejauh mana bapak memperhatikan kebutuhan individu setiap majelis?</p> <p>l. Sejauh mana majelis aktif berpartisipasi aktif dalam pelayanan jemaat?</p>		<p>anggota penatua dan diaken.</p> <p>d. Kembali lagi sih mempergunakan potensi pada setiap anggota penatua dan diaken karna dalam anggota majelis pasti memiliki kelebihan dan kekurangan yang dimiliki masing-masing kita tidak melihat kekurangannya lebihnya yang kita ambil ada yang tahu menyanyi/tidak dan ada yang memiliki keterampilan lain yang bisa mereka kerjakan.</p> <p>e. Yaitu menghargai setiap potensi yang dimiliki</p>
--	--	--	--

	<p>m. Bagaimana komitmen majelis terhadap tanggung jawab dan tugas pelayanan mereka?</p>		<p>f. Iya, punya visinya supaya kedepan bagaimana anggota penatua dan diaken menghargai potensi dan talenta yang dimiliki untuk berkontribusi dalam pelayanan.</p> <p>g. Iya dengan menggunakan pendekatan apresiatif empiri misalnya ada anggota majelis yang memimpin atau kalau ada ide-ide yang mau disampaikan ke orang ituterus dia lagi yang menyampaikan lagi pesan itu ke majelis atau anggota jemaat.</p>
--	--	--	---

			<p>h. Untuk membina berupaya untuk menemukan potensi penatua dan diaken atau menggali potensi yang dimiliki</p> <p>i. Misalnya sekaitan dengan rasia jabatan karna ada biasa ada sesuatu yang dibicarakan ada yang biasa masih keluar dan itu yang pentingnya dibina supaya apa yang dibicarakan di kuncistori tidak boleh disampaikan keluarsekaitan-sekaitan dengan penata layanan . dan sekaitan dengan komunikasi ketika ada</p>
--	--	--	--

			<p>sesuatu dibicarakan baik-baik.</p> <p>j. Kembali sama masih proses pembinaan dan mengingatkan ketika ada penting-penting dalam melayani.</p> <p>k. Memang karakter penatua, diaken ada yang kebutuhannya ingin dihargai, ada yang ingin didukung jadi itu yang perlu dijeli untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan itu supaya mereka maksimal dalam pelayanan.</p> <p>l. Berpartisipasi tetapi biasa seadanya tapi belum diangkat dengan sungguh-sungguh</p>
--	--	--	---

			<p>m. Kembali lagi, semangat tetapi mungkin karna terbatas pada kemampuan dan belum percaya diri atas potensi yang dimiliki sehingga pelayanan dilakukan dengan seadanya</p>
2.	<p>Di ajukan kepada majelis</p> <p>a. Apakah proponent menunjukkan keteladanan rohani dalam kehidupan sehari-hari?</p> <p>b. Apakah anda merasa bangga dipimpin oleh beliau?</p> <p>c. Apakah proponent mampu memberikan visi dan semangat pelayanan?</p>	Adriani Papalangi'	<p>Jawaban</p> <p>a. Iya , karna sudah bisa mengarahkan jemaat dengan baik dan sudah bisa menerapkan aturan-aturan dalam gereja.</p> <p>b. Iya bangga karena dengan adanya beliau ibadah sudah berjalan dengan baik.</p>

<p>d. Apakah Anda merasa termotivasi dalam melayani bersama beliau?</p> <p>e. Apakah proponent mendorong anda untuk berfikir kritis dan kreatif dalam pelayanan ?</p> <p>f. Apakah anda merasa bebas dalam menyampaikan ide?</p> <p>g. Apakah anda merasa diperhatikan secara pribadi oleh proponent?</p> <p>h. Apakah proponent membantu dalam pengembangan pribadi atau pelayanan anda?</p> <p>i. Apakah saja bentuk pelayanan yang anda lakukan selama menjadi majelis gereja?</p>		<p>c. Iya, pelayanan dalam bermasalah sudah baik dan maksimal dan mengadakan persiapan bersama .</p> <p>d. Iya, sangat termotivasi, karena sudah di arahkan cara berkotbah dan persiapan dalam pelayanan.</p> <p>e. Iya, Sudah kreatif contoh: Liturgi biasa memakai bahasa indonesia dan bahasa toraja, kreatif dalam berpakaian</p> <p>f. Iya , bebas karna kita diberikan kesempatan untuk</p>
---	--	---

	<p>j. Apa yang menjadi motivasi utama anda melayani?</p> <p>k. Apakah yang menghambat anda dalam pelayanan dan apa yang menjadi dorongan anda terlibat dalam pelayanan?</p> <p>l. Berapah sering anda hadir dalam ibadah, rapat dan kegiatan jemaat?</p>		<p>menyampaikan ide atau masukan tentang.</p> <p>Pelayanan</p> <p>g. Iya, karena pada saat kita mengadakan ibadah lalu mengalami kesulitan beliaulah yang memberikan arahan dan petunjuk.</p> <p>h. Iya, kita mengambil pelayanan dalam ibadah tersebut kita di arahkan dengan baik dan dia menyampaikan segala persiapan yang kita butuhkan contohnya liturgi.</p> <p>i. Pelayanan mimbar, pelayanan pelayanan ibadah(kumpulan rumah tangga)</p>
--	--	--	--

			<p>j. Yang menjadi motivasi saya yaitu ingin memberikan dampak positif bagi kemajuan jemaat, dan saya ingi menjadi teladan.</p> <p>k. Iya ada hambatan seperti ada kesibukan dan prioritas lain, waktu dan persiapan yang mendorong kita berusaha menjadi berkat dan mengnggap pelayanan sebagai rasa syukur atas berkat yang diterima.</p> <p>l. Kalau soal berapa sering yang tentunya sering kali karna</p>
--	--	--	--

			tergantung keterlibatan kita dalam rapat.
3.	<p>Di ajukan kepada Majelis</p> <p>a. Apakah proponent menunjukkan keteladanan rohani dalam kehidupan sehari-hari?</p> <p>b. Apakah anda merasa bangga dipimpin oleh beliau?</p> <p>c. Apakah proponent mampu memberikan visi dan semangat pelayanan?</p> <p>d. Apakah Anda merasa termotivasi dalam melayani bersama beliau?</p> <p>e. Apakah proponent mendorong anda untuk berfikir kritis dan kreatif dalam pelayanan?</p>	Martha Lisu Dae'	<p>Jawaban</p> <p>a. Iya proponent sudah menunjukkan keteladanan dengan baik karna sudah ada kemajuan yang terjadi contoh aturan dalam ibadah sudah mulai tertip.</p> <p>b. Iya bersyukurlah setidaknya namanya juga manusia tidak luput dari kekurangan.</p> <p>c. Iya, beliau sudah memberikan semangat ketika ada kelalaian kita dalam mengambil</p>

<p>f. Apakah anda merasa bebas dalam menyampaikan ide?</p> <p>g. Apakah anda merasa diperhatikan secara pribadi oleh proponen?</p> <p>h. Apakah proponen membantu dalam pengembangan pribadi atau pelayanan anda?</p> <p>i. Apa saja bentuk pelayanan yang anda lakukan selama menjadi majelis gereja?</p> <p>j. Apa yang menjadi motivasi utama anda melayani?</p> <p>k. Apakah yang menghambat anda dalam pelayanan dan apa yang menjadi dorongan anda terlibat dalam pelayanan?</p>		<p>pelayanan beliau tetap memberikan semangat</p> <p>d. Iya saya merasa termotivasi</p> <p>e. iya karena sudah memakai dua pedoman yaitu peoman bahasa toraja dan pedoman bahasa indonesia.</p> <p>f. Tidak karena kadang ketika saya memberikan ide , dan ide saya atau masukan saya tidak di terima</p> <p>g. Tidak, karena menurut saya beliau tidak adil atau bisa di katakan proponen pilih kasih</p> <p>h. Menurut saya tidak</p>
--	--	---

<p>1. Berapah sering anda hadir dalam ibadah, rapat dan kegiatan jemaat?</p>		<p>i. Pelayanan Diakonia, pelayanan dalam gereja, pelayanan syukur dan dukacita dan lain-lain</p> <p>j. Yang menjadi motivasi saya yaitu merasa bahwa itu adalah semata-mata karna ungkapan syukur dan panggilan Tuhan terus merasa bahwa keterpanggilan.</p> <p>k. Yang menjadi hambatan yaitu waktu yang sering bertabrakan dengan kegiatan lain. Dan yg mendorong adalah bisa memberi diri dan bisa melayani Tuhan</p>
--	--	---

			I. Sesering mungkin atau selalu.
4.	<p>Di ajukan kepada Majelis</p> <p>a. Apakah proponent menunjukkan keteladanan rohani dalam kehidupan sehari-hari?</p> <p>b. Apakah anda merasa bangga dipimpin oleh beliau?</p> <p>c. Apakah proponent mampu memberikan visi dan semangat pelayanan?</p> <p>d. Apakah Anda merasa termotivasi dalam melayani bersama beliau?</p> <p>e. Apakah proponent mendorong anda untuk berfikir kritis dan kreatif dalam pelayanan ?</p>	Marthen Sapan	<p>Jawaban</p> <p>a. Iya pasti dari perilaku dan perkataan.</p> <p>b. Iya merasa bangga karena ada pemimpin yang memberikan keteladanan dan terlebih menuntun kita secara khusus dalam pelayanan.</p> <p>c. Iya seorang pemimpin pasti memberikan kita semangat supaya potensi yang kita</p>

<p>f. Apakah anda merasa bebas dalam menyampaikan ide?</p> <p>g. Apakah anda merasa diperhatikan secara pribadi oleh proponent?</p> <p>h. Apakah proponent membantu dalam pengembangan pribadi atau pelayanan anda?</p> <p>i. Apakah saja bentuk pelayanan yang anda lakukan selama menjadi majelis gereja?</p> <p>j. Apa yang menjadi motivasi utama anda melayani?</p> <p>k. Apakah yang menghambat anda dalam pelayanan dan apa yang menjadi dorongan anda terlibat dalam pelayanan?</p>		<p>miliki boleh berkembang.</p> <p>d. Iya karena seorang pelayan yg hadir pasti kita merasa termotivasi</p> <p>e. Iya bapak proponent sudah mengajak bawahannya untuk bisa berfikir kritis dan kreatif dalam mengambil pelayanan.</p> <p>f. Kalau menyampaikan pendapat bebas karena menurut saya sebagai pemimpin dalam gereja bapak proponent harus</p>
---	--	---

	<p>l. Berapah sering anda hadir dalam ibadah, rapat dan kegiatan jemaat?</p>		<p>mendengarkan masukan dari bawahannya.</p> <p>g. Menurut saya bapak sudah memberikan perhatian pribadi karena ketika kita mau mengambil bagian pastinya proponen membantu kita mencari bahan khotbah dan memberikan kita intruksi sebelum mengambil bagian.</p> <p>h. Menurut saya kalau soal membantu iya sangat membantu.</p> <p>i. Pelayanan diakonia</p>
--	--	--	--

			<p>j. Menjadi berkat bagi orang lain.</p> <p>k. Hambatan sebagai majelis kita masih terbatas dalam menyampaikan firman Tuhan dan yg menjadi dorongan semata-mata ingin menjadi berkat bagi orang lain.</p> <p>l. Sesering mungkin.</p>
5.	<p>Di ajukan kepada Penatua</p> <p>a. Apakah proponent menunjukkan keteladanan rohani dalam kehidupan sehari-hari?</p> <p>b. Apakah anda merasa bangga dipimpin oleh beliau?</p>	Yohana Kamba'	<p>Jawaban</p> <p>a. Iya karna kemajuan atau peningkatan pelayanan majelis sudah ada.</p> <p>b. Iya bersyukur karena kita mempunyai seorang atasan pemimpin.</p>

<p>c. Apakah proponent mampu mampu memberikan visi dan semangat pelayanan?</p> <p>d. Apakah Anda merasa termotivasi dalam melayani bersama beliau?</p> <p>e. Apakah proponent mendorong anda untuk berfikir kritis dan kreatif dalam pelayanan ?</p> <p>f. Apakah anda merasa bebas dalam menyampaikan ide?</p> <p>g. Apakah anda merasa diperhatikan secara pribadi oleh proponent?</p> <p>h. Apakah proponent membantu dalam pengembangan pribadi atau pelayanan anda?</p>		<p>c. Iya beliau sudah memberikan semangat kepada majelis</p> <p>d. Iya, termotivasi karena kita bisa menggali potensi yang kita miliki.</p> <p>e. Iya semenjak kehadiran bapak proponent majelis sudah kreatif dalam pelayanan termasuk cara berpakaian.</p> <p>f. Bebas, namun kadang pendapat atau masukan yang kita berikan tidak ada respon .</p>
--	--	--

<p>i. Apakah saja bentuk pelayanan yang anda lakukan selama menjadi majelis gereja?</p> <p>j. Apa yang menjadi motivasi utama anda melayani?</p> <p>k. Apakah yang menghambat anda dalam pelayanan dan apa yang menjadi dorongan anda terlibat dalam pelayanan?</p> <p>l. Berapah sering anda hadir dalam ibadah, rapat dan kegiatan jemaat?</p>		<p>g. Menurut saya tidak terlalu karna bapak proponen terlalu konsen dengan kegiatan lainnya.</p> <p>h. Tidak karena ketika ada bagian dalam mengambil pelayanan proponen tidak memberikan pelatihan sebelum mengambil bagian.</p> <p>i. Pelayanan mimbar, pelayanan rumah tangga, pelayanan sukacita dan dukacita</p> <p>j. Tanggung jawab bagi saya melayani adalah tugas dan tanggung jawab</p>
--	--	--

			<p>yang dipercayakan Tuhan dan Jemaatnya.</p> <p>k. Biasanya yang menghambat saya adalah waktu dan adanya kesibukan yang urgen contoh ketika hari minggu saya biasa tidak bisa mengatur waktu dengan baik dan yang menjadi dorongan saya yaitu kesadaran akan panggilan Tuhan seseorang terlibat dalam pelayanan karena menyadari bahwa melayani</p>
--	--	--	--

			<p>adalah bagian dari panggilan iman.</p> <p>1. Ya mungkin bisa dikatakan sesering mungkin dan semampu saya.</p>
6.	<p>Di ajukan kepada Majelis</p> <p>a. Apakah proponen menjunjukkan keteladanan rohani dalam kehidupan sehari-hari?</p> <p>b. Apakah anda merasa bangga dipimpin oleh beliau?</p> <p>c. Apakah proponen mampu mampu memberikan visi dan semangat pelayanan?</p> <p>d. Apakah Anda merasa termotivasi dalam melayani bersama beliau?</p>	Desianti Lolok Karua	<p>Jawaban</p> <p>a. Iya dalam hal bersosialisasi dengan anggota jemaat atau masyarakat .</p> <p>b. Gangga karena dengan adanya bapak proponen ibadah pelayanan dapat ter arah dengan baik.</p> <p>c. Iya karena kita dapat memperlengkapi pekerjaan pelayanan</p>

<p>e. Apakah proponent mendorong anda untuk berfikir kritis dan kreatif dalam pelayanan ?</p> <p>f. Apakah anda merasa bebas dalam menyampaikan ide?</p> <p>g. Apakah anda merasa diperhatikan secara pribadi oleh proponent?</p> <p>h. Apakah proponent membantu dalam pengembangan pribadi atau pelayanan anda?</p> <p>i. Apakah saja bentuk pelayanan yang anda lakukan selama menjadi majelis gereja?</p> <p>j. Apa yang menjadi motivasi utama anda melayani?</p>		<p>dalam hal hal</p> <p>mewartakan injil dan melayani sesama dalam membangun persekutuan.</p> <p>d. Merasa termotivasi karena dapat memberikan pelayanan bagi jemaatnya serta dapat beradaptasi perubahan dan kebutuhan jemaat</p> <p>e. Iya sudah berfikir kritis dan kreatif dalam hal pelayanan liturgis dan cara berpakaian di sesuaikan dengan minggu pertama</p>
--	--	--

	<p>k. Apakah yang menghambat anda dalam pelayanan dan apa yang menjadi dorongan anda terlibat dalam pelayanan?</p> <p>l. Berapah sering anda hadir dalam ibadah, rapat dan kegiatan jemaat?</p>		<p>sampai minggu keempat</p> <p>f. Iya bebas karena tanpa kita diberi kebebasan kita tidak bisa menyampaikan ide atau masukan dalam hal pelayanan tersebut.</p> <p>g. Iya karena ketika mau pelayanan kita di arahkan tentang bagaimana dan cara untuk menyampaikan bahan khotbah.</p> <p>h. Iya, hal mewartakan injil ndan melayani sesama oleh jemaat dan membangun komunikasi.</p>
--	---	--	---

			<p>i. Yaitu pelayanan mimbar , pelayanan kumpulan dan pelayanan diakonia</p> <p>j. Yaitu termotivasi karna tempat penguasaan diri dan bisa menjadi berkat buat sesama dan tempat memberi dampak yang baik buat jemaat.</p> <p>k. Yang menghambat yaitu waktu dan kesiapan dan yang mendorong kita adalah kita dapat memahami kebenaran firman Tuhan lebih dalam lagi.</p>
--	--	--	---

			<p>1. Sering kali tergantung keterlibatan kita dalam rapat atau kegiatan apapun yang kita lakukan.</p>
7.	<p>Diajukan kepada majelis</p> <p>a. Apakah proponent menunjukkan keteladanan rohani dalam kehidupan sehari-hari?</p> <p>b. Apakah anda merasa bangga dipimpin oleh beliau?</p> <p>c. Apakah proponent mampu memberi visi dan semangat pelayanan?</p> <p>d. Apakah Anda merasa termotivasi dalam melayani bersama beliau?</p>	Bertin Langi'Minanga	<p>Jawaban</p> <p>a. Iya karena beliau memberikan motivasi atau dorongan dalam beriman .</p> <p>b. Iya bangga karena kita mempunyai atasan</p> <p>c. Iya karena beliau memberi visi yang jelas dan hati kita terdorong untuk lebih aktif dalam pelayanan</p>

<p>e. Apakah proponent mendorong anda untuk berfikir kritis dan kreatif dalam pelayanan ?</p> <p>f. Apakah anda merasa bebas dalam menyampaikan ide?</p> <p>g. Apakah anda merasa diperhatikan secara pribadi oleh proponent?</p> <p>h. Apakah proponent membantu dalam pengembangan pribadi atau pelayanan anda?</p> <p>i. Apakah saja bentuk pelayanan yang anda lakukan selama menjadi majelis gereja?</p> <p>j. Apa yang menjadi motivasi utama anda melayani?</p>		<p>d. Iya karena tanpa bapak proponent saya tidak bisa mengembangkan potensi yang saya miliki.</p> <p>e. Ya, memang ada dorongan dari bapak proponent sehingga majelis sudah kreatif dan melakukan pendekatan pelayanan yang menarik</p> <p>f. Iya, bebas dan proponent membuka ruang untuk berdiskusi dan termasuk ide-ide baru untuk lebih</p>
--	--	--

	<p>k. Apakah yang menghambat anda dalam pelayanan dan apa yang menjadi dorongan anda terlibat dalam pelayanan?</p> <p>l. Berapah sering anda hadir dalam ibadah, rapat dan kegiatan jemaat?</p>		<p>meningkatkan keterlibatan majelis dalam pelayanan</p> <p>g. Iya karena bapak proponen sebagai atasan pastinya akan memberikan arahan atau motivasi bagi bawahannya.</p> <p>h. Iya karena dengan pendekatan ini proponen bisa mendorong bawahannya untuk berkembang secara pribadi-baik dalam hal pribadi dalam hal motivasi, dan tanggung jawab.</p> <p>i. Pelayanan ibadah, pelayanan</p>
--	---	--	---

			<p>perkunjungan sosial dan lain-lain.</p> <p>j. Yang menjadi motivasi saya karena pelayanan adalah panggilan iman dan pelayanan bukan sekedar tugas tetapi panggilan bagi setiap orang yang percaya kepada Yesus Kristus dan kita sebagai majelis menjadi wakil kristus untuk melayani jemaat.</p> <p>k. Yang menghambat yaitu adanya prioritas lain dan yang mendorong</p>
--	--	--	---

			<p>saya kembali lagi</p> <p>yatu kita menjadi</p> <p>wakil kristus untuk</p> <p>melayani di tengah-</p> <p>tengah jemaat.</p> <p>1. Ya sesering</p> <p>mungkin dan</p> <p>tergantung juga</p> <p>dengan ibadah yang</p> <p>dilakukan dan</p> <p>kegiatan yang</p> <p>dilakukan.</p>
--	--	--	---

Hasil Observasi

Berdasarkan Hasil Observasi yang dilakukan di Jemaat Salupuang, Kecamatan Masanda, ditemukan bahwa gaya kepemimpinan transformasional yang diterapkan oleh pemimpin jemaat mengarah pada pola kepemimpinan transformasional.

1. Pengaruh Ideal

Pemimpin jemaat sudah menunjukkan keteladanan dalam kehidupan Rohani maupun sosial. Pemimpin aktif dalam kegiatan pelayanan, disiplin dalam waktu, dan menjaga hubungan yang baik dengan seluruh jemaat.

2. Motivasi Inspirasional

Pemimpin sering memberikan motivasi kepada majelis melalui khotbah, dan percakapan pribadi. Ia menanamkan visi bersama mengenai pentingnya pelayanan yang tulus dan bertanggung jawab.

3. Pertimbangan Individual

Bapak Proponen sebagai jemaat memberikan ruang bagi majelis untuk menyampaikan ide dan solusi atas pemahaman pelayanan, ia tidak memaksakan kehendaknya tetapi bapak proponen mendorong kreativitas dalam menjalankan program gereja.

4. Pertimbangan Individual

Pemimpin menunjukkan perhatian personal terhadap setiap majelis, bapak proponen memahami kondisi pribadi, mendukung dalam kesulitan, dan memberikan bimbingan secara khusus bila diperlukan.

5. Dampak terhadap keterlibatan Majelis

Menurut observasi penulis mengatakan bahwa tingkat kehadiran majelis dalam kegiatan pelayanan meningkat, partisipasi dalam perencanaan program menjadi lebih aktif dan adanya rasa inisiatif terhadap rasa tanggung jawab terhadap tugas masing-masing .